

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari BAB IV mengenai usaha - usaha untuk memotivasi karyawan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sikap yang perlu dilakukan perusahaan sangat berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja tersebut sangat berpengaruh pada sikap karyawan seperti malas, rajin, produktif dan lain – lain, sehingga berdampak dalam kinerja perusahaan. Dalam masalah perilaku atau sikap kerja yang terjadi dalam perusahaan adalah masalah disiplin dan komunikasi. Salah satu bagian dari pengembangan sikap adalah pengembangan disiplin karyawan. Perusahaan dapat melakukan pengembangan disiplin karyawan dengan metode *disiplin preventif*, *disiplin korektif* dan *disiplin progresif*. Penerapan disiplin yang lebih keras ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan disiplin dalam perusahaan yaitu datang tidak tepat pada waktunya. Dengan penerapan tindakan indiscipliner tersebut maka diharapkan karyawan tidak mengulangi tindakan tersebut. Selain masalah disiplin, yang menjadi masalah sikap karyawan lainnya adalah masalah komunikasi dalam perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan komunikasi dalam perusahaan perlu dipilih suatu metode komunikasi yang tepat sehingga komunikasi

dari atasan ke bawahan atau sebaliknya dan komunikasi antar bagian atau ke samping dapat berjalan dengan baik. Pemilihan metode komunikasi yang tepat akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Pengembangan kemampuan dan keahlian karyawan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memotivasi karyawan agar bekerja dengan baik. Dari berbagai metode pelatihan dan pengembangan yang ada metode yang dirasa cocok untuk perusahaan dengan jumlah karyawan yang sedikit adalah metode teknik pelatihan dalam jabatan (*job instruction training*) dan teknik belajar sendiri (*self study*). Pemilihan teknik pelatihan ini lebih didasarkan pada situasi perusahaan yang jumlah karyawannya sedikit dan perusahaan perlu mengembangkan kemampuan serta keahlian karyawan tanpa mengganggu aktivitas kerja karyawan.

B. SARAN

1. Perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan sebaiknya memperhatikan kepuasan kerja. Sebab kepuasan kerja sangat berpengaruh pada motivasi perilaku kerja karyawan.
2. Kepuasan kerja karyawan bukan semata pada gaji atau *reward* yang diterima tetapi juga faktor lain yang mempengaruhi seperti hubungan kerja dan lingkungan kerja. Oleh sebab itu perusahaan sebaiknya menjaga hubungan kerja yang baik sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik.

3. Karyawan juga perlu dilakukan pengembangan dalam hal keahlian dan kemampuan kerja. Hal ini berguna untuk perusahaan menghadapi perubahan di masa yang akan datang.